

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan masalah dalam penelitian yang berjudul “Sejarah Perkembangan *Homeschooling* Kak Seto (HSKS) sebagai Bentuk Pendidikan Alternatif di Indonesia Tahun 2007-2023”, penulis akan menguraikan mengenai simpulan dan rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian simpulan akan memuat berupa hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Kemudian pada bagian rekomendasi akan memuat mengenai saran dari penulis terhadap penggunaan hasil penelitian, baik untuk pengajaran maupun untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

5.1 Simpulan

Latar belakang berdirinya *Homeschooling* Kak Seto (HSKS) pada tahun 2007 didorong oleh keinginan untuk menyediakan alternatif pendidikan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu anak-anak. Kak Seto, seorang psikolog anak terkenal di Indonesia, melihat bahwa sistem pendidikan formal sering kali tidak dapat mengakomodasi kebutuhan unik setiap anak, terutama mereka yang memiliki aktivitas padat seperti atlet atau artis, serta anak-anak dengan kebutuhan khusus atau yang mengalami kesulitan belajar di lingkungan sekolah formal. Dengan filosofi bahwa setiap anak adalah unik dan berhak mendapatkan pendidikan yang layak, HSKS didirikan untuk memberikan pendekatan pendidikan yang lebih personal dan ramah anak, serta untuk mengembangkan potensi anak secara optimal melalui metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Homeschooling Kak Seto (HSKS) menawarkan pendekatan pendidikan yang fleksibel dan ramah anak, dengan fokus pada pengembangan potensi individu siswa. Aktivitas pendidikan di HSKS mencakup berbagai program belajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, baik secara tatap muka, online, maupun hybrid. Kurikulum yang digunakan di HSKS dirancang untuk menjadi cerdas, kreatif, dan ceria, serta mengikuti standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh pemerintah². Selain pembelajaran akademik, HSKS juga menekankan kegiatan pengembangan diri seperti proyek, outing, dan asesmen minat bakat untuk

membantu siswa mengenal dan mengembangkan potensi mereka secara optimal. Dengan lingkungan belajar yang positif dan suportif, HSKS berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif bagi siswa.

Homeschooling Kak Seto (HSKS) menghadapi beberapa kendala dalam melaksanakan pendidikan dari tahun 2007 hingga 2023. Salah satu tantangan utama adalah keterlibatan orang tua. Banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaan mereka, sehingga sulit untuk berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, penyesuaian kurikulum dengan perkembangan zaman juga menjadi tantangan. HSKS harus terus berinovasi dan menyesuaikan kurikulum agar tetap relevan dan efektif dalam mengembangkan potensi siswa. Kendala lainnya adalah keterbatasan sumber daya seperti fasilitas dan bahan ajar. Meskipun HSKS berusaha menyediakan lingkungan belajar yang optimal, keterbatasan ini kadang-kadang menghambat proses pembelajaran. Selain itu, tantangan dalam evaluasi pembelajaran juga muncul, terutama dalam memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan penilaian yang adil dan komprehensif. Meskipun menghadapi berbagai kendala, HSKS terus berupaya untuk mengatasi tantangan ini melalui inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan yang diberikan.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi pada bagian ini akan diperuntukkan bagi tiga hal, yaitu bagi materi di perkuliahan, bagi pembelajaran sejarah di sekolah, dan bagi penelitian selanjutnya.

1. Bagi Materi di Perkuliahan

Hasil penelitian yang dikaji dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan materi perkuliahan pada Program Studi Ilmu Sejarah atau Pendidikan Sejarah secara umum dan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, FPIPS, UPI secara khusus. Kajian pada penelitian yang berjudul “Sejarah Perkembangan *Homeschooling* Kak Seto (HSKS) sebagai Bentuk Pendidikan Alternatif di Indonesia Tahun 2007-2023” ini menyajikan informasi dan hasil analisis mengenai perkembangan pendidikan alternatif di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menyajikan mengenai informasi dan analisis mengenai perkembangan dan aktivitas *Homeschooling* Kak

Seto (HSKS) sebagai Bentuk Pendidikan Alternatif di Indonesia Tahun 2007-2023. Oleh karena itu, penggunaan kajian dari hasil penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan dan sumber bacaan berharga mengenai sejarah

2. Bagi Pembelajaran di Sekolah.

Bagi Sekolah hasil penelitian ini diharapkan bisa dikembangkan lebih jauh sebagai bahan ajar yang dapat digunakan untuk memberikan penguatan materi sejarah dengan Tema Dinamika Kehidupan Bangsa Indonesia Masa Reformasi dari Berbagai Perspektif, khususnya mengenai perluasan akses pendidikan masa reformasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengkaji secara lebih lanjut terkait mengenai perkembangan pendidikan alternatif di Indonesia. Selain itu, terkhusus mengenai perkembangan dan aktivitas *Homeschooling* Kak Seto (HSKS) sebagai Bentuk Pendidikan Alternatif di Indonesia.